

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata Riau memiliki potensi wisata yang cukup besar, Provinsi Riau memiliki beragam jenis pariwisata seperti wisata budaya dan sejarah Candi Muara Takus, dan Istana Siak Sri Indrapura, pariwisata alam Air Terjun Lubuk Bigau, Pulau Jemur, Sungai Hijau, Sungai Kampar dengan tempat wisata taman rekreasi Teluk Jering Tambang. Pariwisata Provinsi Riau dikelola untuk menghasilkan devisa kepada pemerintah daerah. Pesatnya perkembangan wisata di Provinsi Riau akan memberikan nilai positif terhadap bertambahnya wisatawan dari mancanegara dan domestik.

Objek wisata Teluk Jering Tambang adalah salah satu tempat wisata rekreasi di daerah Sungai Kampar yang berpotensi menjadi tempat wisata di Provinsi Riau, wisata alam ini berada di daerah Kabupaten Kampar, Kecamatan Desa Teluk Kenidai, teluk ini salah satu dari arus sungai Kampar yang terbentang luas sepanjang 414 kilometer menawarkan keindahan alam sungai yang terbentuk dari mata air maupun aliran *gletser*. Manfaat terbesar sebuah sungai adalah untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya potensial untuk dijadikan objek wisata sungai (Ahira: 2011). Objek wisata Teluk Jering Tambang ini diresmikan oleh Bupati dan Gubernur, pemerintah daerah Provinsi Riau dan dikelola oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau tingkat desa Teluk Kenidai yang dilimpahkan pelaksanaannya kepada Kelompok Sadar Wisata, sepanjang objek wisata Teluk Jering Tambang ini terbentang luas pasir putih yang dihasilkan dari terkikisnya bebatuan. Kawasan pasir ini dijadikan tempat berekreasi oleh wisatawan, dan sepanjang sungai dibangun wahana bermain. Jumlah pengunjung saat ini terbilang kurang dan bisa dimaksimalkan lagi upaya untuk menaikkan jumlah pengunjung di berbagai daerah di Riau.

Secara umum kondisi saat ini tempat wisata Teluk Jering Tambang sudah baik dalam hal fasilitas dan prasarana publik, masih membutuhkan perkembangan lagi baik secara fisik maupun usaha mengenalkan melalui penyebaran promosi iklan.

diantaranya belum adanya manajemen yang mengurus pemasaran dan promosi ke luar daerah melalui video iklan. Kurangnya media informasi yang terbatas memerlukan sarana promosi untuk mengenalkan kembali kepada masyarakat luas, mengenai teluk tersebut menjadikan hanya wisatawan lokal yang tahu keberadaan objek wisata Teluk Jering Tambang.

Saat ini pengunjung yang datang ke tempat wisata Teluk Jering Tambang beberapa dari masyarakat sekitar dan sebagian lagi berasal dari kota Pekanbaru. Masih sedikit sekali pengetahuan masyarakat di Provinsi Riau terhadap objek wisata Teluk Jering Tambang. Objek wisata Teluk Jering Tambang sudah dikelola pemerintah dan di laksanakan oleh Kelompok Sadar Wisata dibuka sejak awal 2017. Kesadaran masyarakat Kelompok Sadar Wisata menjadikan tempat tersebut berkembang menjadi tempat wisata alam yang digemari di Riau akan tetapi masih belum memiliki media promosi yang maksimal dikarenakan yang mengelola adalah Kelompok Sadar Wisata yang belum melakukan promosi keluar daerah luar Riau, Upaya pemerintah terhadap program promosi dilakukan dari berbagai hal sudah terdapat promosi pada tahun 2017 Genpi, dan Dispar melakukan promosi dengan mengundang artis Tyas Mirasih dan berbagai macam acara lainnya program tersebut agar menaikkan jumlah pengunjung yang datang ke Riau dan agar mengenalkan objek wisata Teluk Jering Tambang di Riau dan sekitarnya seperti Buit Tinggi dan daerah Rengat. Dan promosi yang dilakukan tidak maksimal karena hanya terdapat di *website* berita contohnya TribunRiau dan lain-lain.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- Masih kurang promosi mengenai objek wisata Teluk Jering Tambang di *website* resmi Riau.
- Masyarakat luar Provinsi Riau belum banyak mengetahui tentang objek wisata Teluk Jering Tambang.
- Belum adanya promosi yang menunjukkan tempat wisata seperti video, brosur, Instagram dan media lainnya.

- Target jumlah pengunjung tidak tercapai.
- Pengunjung yang mengunjungi Teluk Jering Tambang hanya orang lokal saja.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang ada maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana memaksimalkan usaha promosi mengenalkan objek wisata Teluk Jering Tambang sebagai tempat wisata baru yang bertujuan untuk mengembangkan destinasi dan daya Tarik wisata di daerah Riau mengacu pada program pemerintah yaitu kegiatan Pesona Destinasi Riau wisatawan datang ke objek wisata Teluk Jering Tambang kepada masyarakat luas khususnya wilayah luar Riau.

### **1.4 Batasan Masalah**

Masalah dibatasi pada: Permasalahan mengenai kurang maksimalnya objek wisata Teluk Jering Tambang mempromosikan yang dilakukan oleh pengelola objek wisata. Menggali potensi-potensi yang ada mengenalkan kembali sarana dan wahana yang ada di Teluk Jering Tambang.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Tujuan**

Membangun kesadaran masyarakat luas untuk mengenal keberadaan Teluk Jering Tambang dan segala fasilitas serta wahana yang ada didalamnya serta keunikan-keunikan yang terdapat di objek wisata Teluk Jering Tambang.

### **1.5.2 Manfaat**

- Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, keilmuan Desain Komunikasi Visual dalam merancang promosi wisata Teluk Jering Tambang.
- Membantu mengembangkan tujuan dari tempat wisata Teluk Jering Tambang dengan membuat minat, daya tarik masyarakat agar berkunjung ke Riau dan menikmati objek wisata Teluk Jering Tambang.
- Menjadikan pengetahuan mengenalkan masyarakat objek wisata sungai di Provinsi Riau.